TIM PENGELOLA

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial atau *Jurnal Litbang Kessos* merupakan majalah ilmiah berkala bidang kesejahteraan sosial yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial, Departemen Sosial RI.

Jurnal Litbang Kessos memuat hasil-hasil penelitian dan pengembangan, serta pemikiran bidang kesejahteraan sosial.

Jurnal ini bertujuan memberikan informasi di bidang kesejahteraan sosial.

Pembina	:	DR. Yusnar Yusuf, MS
Penanggung Jawab	:	Dra. Sarmini
Ketua Dewan Editor	:	Dra. Indah Huruswati, M.Si
Editor Ahli	:	Prof. DR. Rusmin Tumanggor, MA Prof. DR. Ahmad Fedyani S
Editor Pelaksana	:	Drs. Setyo Sumarno Drs. Anwar Sitepu, MP Drs. Nurdin Widodo Drs. Muchtar, M.Si Drs. Gunawan Drs. B. Mujiyadi, M.SW
Tata Usaha	:	Dini Khairunnisa, S.Kom Maria Yosepha Sri H., S.Sos

Alamat Redaksi :

Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial
Jl. Dewi Sartika No. 200, Cawang III, Jakarta Timur
Telp. (021) 8017146, Fax. (021) 8017126
E-mail : puslitbangkessos@yahoo.co.id

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah makna tulisan. Tulisan yang dimuat akan diberikan imbalan. Tulisan yang tidak dimuat akan dikembalikan.

Akreditasi berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor : 683/D/2008 tanggal 8 Agustus 2008 dengan Predikat B.

JURNAL

Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI

i

KEKERASAN TERHADAP ISTRI DALAM PERSPEKTIF GENDER

204 - 215

Togiaratua Nainggolan

ANAK YANG DILACURKAN; LATAR BELAKANG DAN PERMASALAHANNYA

216 - 224

Studi Kasus Di Kota Surabaya

Yanuar Farida Wismayanti

PERKAWINAN WANITA USIA DINI PADA KELUARGA MISKIN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

225 - 238

Evy Ratna Kartika Waty & Vegitya Ramadhani Putri

STRATEGI MENINGKATKAN KEBERDAYAAN KELUARGA MISKIN PEDESAAN DI KABUPATEN LAHAT PROVINSI SUMATERA SELATAN

239 - 257

Strategy to promote capability of poor rural families in Lahat District South Sumatera Province

Toha R & Saleh A

KEBUTUHAN PELAYANAN SOSIAL BAGI KORBAN BENCANA ALAM DI PROVINSI SUMATERA BARAT

258 - 272

Gunawan

PENDEKATAN SPIRITUAL DALAM KONSELING PENGEMBANGAN HIKMAH IBADAH BAGI PEMULIHAN PECANDU NAPZA

273 - 284

Cucu Maesaroh

PENGEMBANGAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP (Life Skills) UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR PESANTREN

285 - 300

The Improvement of Life Skills Program for Community Empowerment of Surrounding Islamic Boarding School

Pudji Muljono & Dian Noor Tamzis Hanafi

PENGANTAR

Domestifikasi peran perempuan dari ruang publik adalah muara dari sejumlah persoalan yang menimpa perempuan. Berbagai persoalan seperti penanganan kesehatan reproduksi, pendidikan, trafiking, pelarangan keluar malam bagi perempuan, kemiskinan dan sebagainya adalah bentuk-bentuk persoalan yang muncul akibat proses domestifikasi peran tersebut. Saat ini sudah banyak perempuan yang maju ditandai pendidikan yang tinggi, jabatan strategis, dan ekonomi yang mapan untuk menunjukkan kesetaraan dengan laki-laki. Namun semua itu tidak cukup untuk menghapus stereotip gender di masyarakat. Implikasinya adalah tetap saja ada jurang yang kokoh yang menempatkan perempuan dan laki-laki pada posisi yang tidak seimbang. Laki-laki ditempatkan pada posisi superioritas atas perempuan, dan hal ini dimaknai sebagai ketidakadilan. Seperti dalam tulisan Togiaratua, menganggap kasus tindak kekerasan terhadap istri sebagai salah satu manifestasi bentuk ketidakadilan gender. Suami merasa kekerasan yang dilakukan adalah pantas dan wajar, dan menganggap tindakannya sebagai kontrol terhadap istri. Menurut penulis, pencegahan perilaku kekerasan terhadap istri dapat dilakukan dengan membangun gerakan pengarusutamaan gender yang membawa perubahan tipologi (kategori) gender seseorang dari yang tradisional (feminin dan maskulin murni) menjadi kategori modern, yaitu androgini.

Posisi peran perempuan ketika rumahtangga berada pada kondisi miskin mempengaruhi pola hidupnya. Dia harus berkorban, baik untuk kepentingan keluarga maupun keberlangsungan hidupnya. Dari berburu pekerjaan yang pada akhirnya terjerumus dalam dunia prostitusi sampai dengan harus menikah pada usia dini. Semua digambarkan dengan bukti penelitian lapangan dalam tulisan edisi 3 ini. Peneliti berharap dengan hadirnya tulisan ini, ada pihak-pihak terkait yang tergerak mengambil peran mengatasi akar permasalahan. Ramli Toha dan Saleh A. dalam tulisannya tentang strategi meningkatkan keberdayaan keluarga miskin di pedesaan, menganggap membangun jejaring antara masyarakat, dunia usaha dan pemerintah dalam mengelola sumberdaya manusia (SDM), sumberdaya alam yang ada, dapat diarahkan untuk peningkatan pendapatan keluarga miskin.

Permasalahan kesejahteraan sosial lain yang diangkat dalam edisi ini, adalah korban bencana alam yang tentunya masih menjadi persoalan serius ketika pasca kejadian, Untuk itu pemikiran kebutuhan layanan cepat masih menjadi prioritas. Sementara itu kasus korban penyalahgunaan Napza juga tampaknya masih perlu diangkat, mengingat masih saja banyak korban terdeteksi. Penulis terutama lebih menyorot pada proses pemulihan dengan menggunakan pendekatan spiritual keagamaan sebagai proses penanganannya.

Redaksi